

EVALUASI TES KESAMAPTAAN JASMANI DALAM PENERIMAAN PRAJURIT KARIER KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

Dwidjo Susanto, M.Pd
Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
dwidjosuanto@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi dilakukan pada kesatuan Polri, yaitu Mapolda, Pusat Pendidikan *Brigade Mobile* Polri, Pusat Pendidikan Sabhara Polri dan Pusat Sekolah Polisi Negara. Jenis tes kesamaptaan jasmani yang dilaksanakan adalah lari 12 menit, *pull up*, *sit up*, *push up*, dan *shuttle run*.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi tes kesamaptaan jasmani Polri selama 5 tahun, dimana evaluasi tersebut dimulai tahun 2014 sampai tahun 2018. Dengan proses penerimaan dan seleksi yang baik dan efektif akan berdampak pada perkembangan Polri dalam bentuk sumber daya yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2014 sampai tahun 2018 tes lari 12 menit pada kriteria cukup, tes *pull up* pada kriteria cukup, tes *sit up* pada kriteria baik sekali, tes *push up* pada kriteia baik sekali dan tes *shuttle run* pada kriteria baik.

Kata-kata Kunci: *Evaluasi, Tes, Kesamaptaan Jasmani, Prajurit Karier Kepolisian Republik Indonesia.*

**(EVALUATION OF THE PHYSICAL SAFETY TEST IN THE
ACCEPTANCE OF CAREER SOLDIERS OF THE INDONESIAN
NATIONAL POLICE)**

ABSTRACT

The evaluation was carried out at the National Police unit, the Mapolda, National Police Brigade Mobile Education Center, National Police Sabhara Education Center, State Police School Center. The type of physical safety test conducted is a 12 minute run, pull up, sit up, push up, and shuttle run.

The purpose of this study was to evaluate the police physical safety test for 5 years. The evaluation starts in 2014 until 2018. A good and effective admission and selection process will have an impact on the development of the National Police in the form of quality resources.

The type of research used in this study was quantitative with evaluative descriptive method. The results showed that from 2014 to 2018 a 12-minute test ran on sufficient criteria, pull up test on sufficient criteria, sit up test on the criteria very well, push up test on the criteria very well, and shuttle run test on good criteria.

Keywords: Evaluation, test, physical safety, Career Soldiers of the Indonesian National Police.

A. PENDAHULUAN

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat (UU no. 2 tahun 2002 pasal 13). Dalam rangka mewujudkan tugas pokok tersebut, perlu didukung sumber daya manusia (SDM) yang memiliki postur dan kesamaptaan fisik yang prima dalam melaksanakan tugas. Oleh sebab itu proses penerimaan calon prujurit karier merupakan hal sangat penting yang akan menentukan keberhasilan instansi Polri itu sendiri dalam mendukung perkembangan dan kemajuan bangsa. Salah satu aktivitas dalam pengelolaan SDM adalah rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen adalah suatu proses pengumpulan sejumlah pelamar yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk dipekerjakan (Malthis, 2001).

Penyusunan personel yang terjadi biasanya karena adanya personel yang memasuki masa pensiun, meninggal dunia atau dikeluarkan dari institusi karena melakukan pelanggaran tata tertib disiplin yang telah ditetapkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu personel baru yang akan menggantikannya akan memiliki masa kerja yang berbeda-beda. Kualitas sumber daya manusia suatu instansi tergantung pada kualitas para calon-calon siswanya itu sendiri atau dengan kata lain para pelamarnya. Tes kasamaptaan jasmani itu sendiri merupakan salah satu rangkaian proses seleksi dari sekelompok pelamar yang paling cocok atau yang paling memenuhi persyaratan. Semakin tinggi tingkat kesegaran jasmani seseorang, semakin besar kemampuan fisiknya dan produktifitas kerjanya.

Mengingat sangat pentingnya proses penerimaan dan seleksi bagi Polri, diharapkan dengan adanya proses penerimaan dan seleksi yang baik dan efektif akan berdampak pada perkembangan Polri kedepannya untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“*Evaluasi Tes Kesamaptaan Jasmani dalam Penerimaan Prajurit Karier Kepolisian Republik Indonesia*”.

B. TINJAUAN TEORITIS

Evaluasi adalah kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan (Ali, 2014). Sesuai dengan masalah dalam hasil kondisi kesegaran jasmani, evaluasi akan memberikan dampak pada perkembangan kesegaran jasmani anggota. Kockey (2002) menjelaskan bahwa kesegaran jasmani merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas sehari-hari dengan mudah, tanpa kelelahan yang berarti dan masih dapat menikmati waktu senggangnya serta dalam keadaan darurat masih mampu melakukan pekerjaan yang tak terduga. Tes TKJI Polri meliputi, lari 12 menit, *Pull Up*, *Sit Up*, *Push Up* dan *Shuttle Run*.

Tes kesegaran jasmani Polri sering disebut tes kesamaptaan jasmani Polri. Pelaksanaan tes kesamaptaan jasmani Polri bertujuan untuk mengetahui kondisi jasmani setiap pegawai negeri pada Polri, sehingga diharapkan mempunyai daya tahan tubuh dan kekuatan fisik yang baik agar mampu mengikuti pelatihan dan pelaksanaan tugas pokoknya. Susunan dalam pengujiannya sudah memiliki standar operasional pelaksanaan yang teruji.

Standar operasional pelaksanaan tes kesamaptaan jasmani Polri memiliki beberapa tahap susunan ujian atau tesnya. Terdapat dua kelompok tes yaitu tes kesamaptaan “A” dan tes kesamaptaan “B”. Dalam tes kesamaptaan “A” terdapat satu jenis tes, yaitu tes lari 12 menit. Dalam tes kesamaptaan “B” terdapat empat macam tes kesamaptaan jasmani, yaitu tes *pull up*, tes *sit up*, tes *push up*, dan tes *shuttle run* jarak 6x10 meter.

Pada setiap kelompok tes kesamaptaan jasmani Polri terdapat fokus pada beberapa komponen kondisi fisik. Pada tes kesamaptaan jasmani “A” tes lari 12 menit yang diukur adalah pada komponen daya tahan otot (*muscle endurance*) dan daya tahan jantung dan pernafasan atau peredaran darah (*cardio respiratory endurance*). Pada tes kesamaptaan “B” tes *pull up* yang diukur adalah kekuatan dan daya tahan otot lengan bagian dalam. Sedangkan tes *sit up* mengukur kekuatan dan daya tahan serta kelenturan otot perut. Tes *push up* mengukur kekuatan dan daya tahan otot lengan bagian luar. Dan tes *shuttle run* mengukur komponen kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan tubuh.

C. METODE

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi serta menggunakan desain non eksperimen. Tahapan-tahapan penelitian yang hendak dilakukan untuk dapat menjawab fokus penelitian; (1) Mengumpulkan data keterampilan menilai hasil

seleksi; (2) Menganalisis data keterampilan menilai hasil seleksi; (3) Mengevaluasi data hasil tes kesamaptaan jasmani calon prajurit karier Polri.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon siswa Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Dua pada Pusat Pendidikan Sabhara Polri, Pusat Pendidikan Brigade Mobile Polri dan Sekolah Polisi Negara Mojokerto dalam 5 tahun terakhir yang masing-masing berjumlah 200 peserta tes. Dengan total sampel 800 peserta tes.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu pengambilan data sekunder yang ada pada Panitia Penerimaan Daerah Jawa Timur, Pusat Pendidikan Sabhara Polri, Pusat Pendidikan Brigade Mobile Polri, Sekolah Polisi Negara Mojokerto. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman tes dan pengukuran dalam seleksi penerimaan prajurit Polri sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/ 698 / XII /2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pedoman Administrasi Ujian kemampuan jasmani dan pemeriksaan anthropometric untuk penerimaan pegawai negeri pada Polri.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data di bawah ini merupakan keseluruhan nilai rata-rata tes kesamaptaan jasmani Polri tahun 2014-2018.

Tabel 1.1 Hasil Tes Lari 12 Menit 2014-2018

Kesatuan	Nilai Tes	Keterangan
Mapolda	51	CUKUP
Brimob	49	CUKUP
Sabhara	50	CUKUP
SPN	57	CUKUP

Nilai tes kesamaptaan Polri pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa tes kesamaptaan jasmani lari 12 menit yang dilaksanakan di Mapolda, Brimob, Sabhara dan SPN tahun 2014 sampai tahun 2018 pada kriteria CUKUP.

Tabel 1.2 Hasil Tes *Pull Up* 2014-2018

Kesatuan	Nilai Tes	Keterangan
Mapolda	58	CUKUP
Brimob	61	BAIK
Sabhara	44	CUKUP
SPN	52	CUKUP

Nilai tes kesamaptaan Polri pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa tes kesamaptaan jasmani *pull up* yang dilaksanakan di Mapolda, Sabhara dan SPN pada kriteria CUKUP, sedangkan tes kesamaptaan jasmani *pull up* yang dilaksanakan Brimob tahun 2014 sampai tahun 2018 pada kriteria BAIK.

Tabel 1.3 Hasil Tes *Sit Up* 2014-2018

Kesatuan	Nilai Tes	Keterangan
Mapolda	92	BAIK SEKALI
Brimob	93	BAIK SEKALI
Sabhara	94	BAIK SEKALI
SPN	97	BAIK SEKALI

Nilai tes kesamaptaan Polri pada tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa tes kesamaptaan jasmani *sit up* yang dilaksanakan di Mapolda, Brimob, Sabhara dan SPN tahun 2014 sampai tahun 2018 pada criteria BAIK SEKALI.

Tabel 1.4 Hasil Tes *Push Up* 2014-2018

Kesatuan	Nilai Tes	Keterangan
Mapolda	89	BAIK SEKALI
Brimob	83	BAIK SEKALI
Sabhara	87	BAIK SEKALI
SPN	93	BAIK SEKALI

Nilai tes kesamaptaan Polri pada tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa tes kesamaptaan jasmani *push up* yang dilaksanakan di Mapolda, Brimob, Sabhara dan SPN tahun 2014 sampai tahun 2018 pada criteria BAIK SEKALI.

Tabel 1.5 Hasil Tes *Shuttle Run* 2014-2018

Kesatuan	Nilai Tes	Keterangan
Mapolda	66	BAIK
Brimob	67	BAIK
Sabhara	56	CUKUP
SPN	53	CUKUP

Nilai tes kesamaptaan Polri pada tabel 1.5 di atas, tahun 2014 sampai tahun 2018 menunjukkan bahwa, tes kesamaptaan jasmani *sit up* yang dilaksanakan di Mapolda dan Brimob pada kriteria BAIK, sedangkan Sabhara dan SPN pada criteria CUKUP.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pencapaian visi dan misi Kepolisian Negara Republik Indonesia, tes kesamaptaaan jasmani Polri merupakan suatu usaha dalam pengelolaan sumber daya manusia. Tes kesamaptaaan jasmani merupakan salah satu proses rekrutmen dan selseksi yang dilakukan Polri dalam memilih calon siswa yang cocok dan memenuhi persyaratan sesuai kebutuhan dari segi kebugaran jasmani. Tes tersebut dibagi menjadi beberapa komponen kondisi fisik serta jenis tes yang sudah dikelompokkan. Tes kesamaptaaan jasmani yang digunakan Polri meliputi; (1) tes lari 12 menit; (2) tes *pull up*; (3) tes *sit up*; (4) tes *push up*; (5) tes *shuttle run*. Mengingat pentingnya evaluasi kebugaran jasmani Polri guna menjaga kualitas kondisi fisik, maka diadakan evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Evaluasi tersebut mengacu pada data tes kesamaptaaan jasmani Polri yang diperoleh pada penerimaan calon siswa di Mapolda dan seleksi masuk kesatuan yang dilaksanakan di Mojokerto yang meliputi Brimob, Sabhara dan SPN.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

- a) Hasil evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri tahun 2014-2018 pada tes Lari 12 Menit memiliki hasil nilai rata-rata tes 52 masuk pada kategori CUKUP.
- b) Hasil evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri tahun 2014-2018 pada tes *Pull Up* memiliki hasil nilai rata-rata tes 54 masuk pada kategori CUKUP.
- c) Hasil evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri tahun 2014-2018 pada tes *Sit Up* memiliki hasil nilai rata-rata tes 94 masuk pada kategori BAIK SEKALI.
- d) Hasil evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri tahun 2014-2018 pada tes *Push Up* memiliki hasil nilai rata-rata tes 88 masuk pada kategori BAIK SEKALI.
- e) Hasil evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polri tahun 2014-2018 pada tes *Shuttle Run* memiliki hasil nilai rata-rata tes 61 masuk pada kategori BAIK.

2. SARAN

- a. Dalam mendukung perkembangan sumber daya manusia, sebaiknya Polri meng-*update* batas norma tes pada setiap jenis tesnya, karena kemampuan seseorang terus bertambah dengan dukungan perkembangan IPTEK.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi tes kesamaptaaan jasmani Polrii dengan kondisi sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP / 698 / XII / 2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pedoman Administrasi Ujian kemampuan jasmani dan pemeriksaan anthropometrik untuk penerimaan pegawai negeri pada Polri.

Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan Nasional.

Carole L. Kimberlin and Almut G. Winterstein. 2008. *Validity and Reability of Measurement Innstruments Used In Research*.

Nathan J. McNeese, Nancy J. Cooke, Michael A. Fedele, Rob Gray 2015. *Theoretical And Methodical Approaches To Studying Team Cognition In Sports*.

Erik Chih-Hung Chang at all. 2015. *Relationship between Mode Of Sport Training And General Cognitive Perrformance*.

Florez-Pegonero Alberto, at all. 2015. *Wearable Monitors Criterion Validity Foor Energy Expenditure In Sedentary And Light Activities*.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadisasmita, Y. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Nining Widyah Kusnanik. 2013. *Pengembangan Pengukuran Anthropometrik, Tes Fisiologis Dan Biomotorik Dalam Mengidentifikasi Bibit Atlaet Berbakat Cabang Olahraga Bola Voli*. Surabaya: FIK Pascasarjana UNESA.

Departemen Pendidikandan Kebudayaan Direktorat Jenderal. Kemenegpora. 2008. *Pedoman Pelatihan Pelatih Tingkat Muda*. Jakarta: Deputi Bidang peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahrag Kemenegpora.

Lutan, Rusli. 1999. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. 2012. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Poernomo, Heroe. 2008. *Surabaya Kota Atlet Go International*. Surabaya: KONI Surabaya.

Nurhasan dkk. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung: UPI University Press.

Subowo, Rita. 2010. *Rencana Strategis Program Indonesia Emas*. Jakarta: KONI Pusat.

- Setiono, H. 2005. *Evaluasi Proses Pembelajaran dan Pelatihan Sekolah Menengah Khusus Olahragawan di JawaTimur*; Disertasi Doktor. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- SaptoWibowo. 2010. *Monitoring Evaluasi Kualitas Kemampuan Fisik Atlet dan Prediksi Perolehan Medali Kontingen Jawa Timur Pada PON XVII Kalimantan Timur*. Surabaya: FIK Pascasarjana UNESA.